

Liliana Fika Sari, 2022. Gaya Bahasa dalam Kumpulan Puisi *Mengapa Luka Tidak Memaafkan Pisau* Karya M. Aan Mansyur (Kajian Stilistika). Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Trunojoyo Madura, Pembimbing Ika Febriani, S.S., M.Pd.

ABSTRAK

Secara umum gaya bahasa yang digunakan dalam puisi memiliki karakteristik tersendiri dan unsur estetik di dalamnya. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah gaya bahasa dalam kumpulan puisi *Mengapa Luka Tidak Memaafkan Pisau* Karya M. Aan Mansyur. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan gaya bahasa dalam kumpulan puisi *Mengapa Luka Tidak Memaafkan Pisau* Karya M. Aan Mansyur.

Jenis penelitian adalah kualitatif menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sumber data berupa buku kumpulan puisi *Mengapa Luka Tidak Memaafkan Pisau* Karya M. Aan Mansyur. Data yang dihasilkan berupa kutipan baris puisi dari buku kumpulan puisi tersebut. Teknik pengumpulan data berupa teknik pustaka, teknik membaca berulang-ulang, dan teknik catat. Teknik analisis data berupa reduksi data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Pengujian keabsahan data berupa validitas data dan reliabilitas data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gaya bahasa dalam kumpulan puisi *Mengapa Luka Tidak Memaafkan Pisau* Karya M. Aan Mansyur menggunakan empat gaya bahasa secara umum yaitu gaya bahasa perbandingan, pertentangan, pertautan, dan perulangan. Gaya bahasa perbandingan terdiri atas tiga jenis di dalamnya dari hasil penelitian ditemukan gaya bahasa perumpamaan, personifikasi, dan depersonifikasi. Gaya bahasa pertentangan ditemukan gaya bahasa oksimoron, zeugma, hiperbola, ironi, histeron, sarkasme, dan paradoks. Gaya bahasa pertautan ditemukan gaya bahasa yaitu gaya bahasa polisindeton. Gaya bahasa perulangan ditemukan gaya bahasa anafora, epitrofa, epizeukis, mesodiplosis, simplotke, dan anadiplosis.

Kata Kunci: gaya bahasa, puisi, stilistika

Abstract: In general, the style of language used in poetry has its own characteristics and aesthetic elements. The problem of this study is about the style of language in the collection of poetry Mengapa Luka Tidak Memaafkan Pisau by M. Aan Mansyur. The purpose of this study is to describe the style of language in the collection of poetry Mengapa Luka Tidak Memaafkan Pisau by M. Aan Mansyur.

ABSTRACT

In this study, the writer uses qualitative descriptive approach. The source of data in this study is a book collection of poetry Mengapa Luka Tidak Memaafkan Pisau by M. Aan Mansyur. The data found is in the form of quotes from poetry lines and it's from the poetry book collection. The technique that is used to collect the data is technique library, technique of reading repeatedly, and also technique note-taking. Technique of analyse the data of this study in the form data reduction, analysis data, and making conclusion. Testing the validity of the data is in the form of data validity and data reliability.

The result of this study shows that in poetry Mengapa Luka Tidak Memaafkan Pisau by M. Aan Mansyur there are language styles in general that found, which are: comparison, contradiction, linkage, and repetition. From the comparative language style, there are three types of language style which are parable, personification, and depersonification. From contradiction language style, there are 7 language styles that are found which are oxymoron, zeugma, hyperbole, irony, hysteron, sarcasm, and paradox. From linkage language styles there is polysyndeton. Last, from repetition language style, there are anaphora, epitropa, epizeukis, mesodiplosis, simplotke, and anadiplosis.

Keywords: language styles, poetry, stylistic.